

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pendidikan adalah sebuah transformasi yang mengubah input menjadi output. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan perubahan terhadap peningkatan kualitas manusia dalam menanggapi kehidupannya. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Pendidikan merupakan suatu system yang teratur dalam mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan sosial sampai kepada masalah kepercayaan dan keimanan.

Hal terpenting dalam dunia pendidikan adalah belajar, manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk lainnya sehingga ia dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi ini. Dalam agama islam, belajar merupakan suatu kewajiban, agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupannya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Berbicara tentang pendidikan, keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Djamarah mengatakan keluarga adalah lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Karena keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian, kemampuan, tuntunan, dan contoh-contoh yang baik bagi anak.<sup>2</sup> Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi, sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi meraih hasil belajar yang maksimal.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah adalah karena masalah dalam lingkungan keluarga siswa diantaranya: 1) kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar; 2) keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai; 3) keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar disekolah sudah cukup untuk

---

<sup>1</sup> Siswandari Dan Susilaningsih, *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik*, (Universitas Sebelas Maret : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, , Desember 2014) Vol. 19, Nomor 4

<sup>2</sup> Djamarah, *Psikologi belajar* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2011)

memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.<sup>3</sup> Padahal, gunarsa mengatakan bahwa lingkungan keluarga lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.<sup>4</sup> Hal ini sepeham dengan pendapat slameto, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>5</sup> Hal itu relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh tritiana yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar 0,342 atau dalam presentase 34,2%. Oleh sebab itu, dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>6</sup>

Dalam hal belajar, siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan, keinginan, dan dorongan untuk belajar, karena dengan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku dalam belajar.

Dalam proses belajar antara motivasi belajar siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam pembelajaran. motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang turut menentukan keberhasilan siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa

---

<sup>3</sup> Hasanah, *pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 marawol*. E JOURNAL Geo-Tadulako UNTAD, 2015

<sup>4</sup> Gunarsa, *membina keluarga sakinah* (Jakarta: PT pelangi aksara, 2009)

<sup>5</sup> Slameto, *belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka siswa, 2010)

<sup>6</sup> Tritiana Chandra putri, *pengaruh kreativitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar di SMK Negeri 2 Blora tahun ajaran 2012/2013*. Economic education analysis journal 2(2) 2013.

akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar sehingga prestasi belajar yang baik akan mudah dicapai.

Dalam teori kinerja Gibson ada tiga kelompok variabel, yaitu variabel individu yang meliputi kemampuan dan keterampilan mental fisik (kemampuan dan keterampilan dalam memahami kurikulum), latar belakang (keluarga, tingkat social dan pengalaman) demografis (umur, etnis dan jenis kelamin). variabel organisasi yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian, motivasi, kepuasan kerja, dan stress kerja. dan variabel organisasi yang terdiri dari kepemimpinan, kompensasi, konflik, kekuasaan, struktur organisasi, dan karir. Kinerja sendiri dapat dimaknai hasil yang diinginkan dari pelaku.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat di ketahui bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dimana semuanya, baik lingkungan keluarga dan motivasi diri yang kuat akan berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Tahun Ajaran 2019/2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi diri untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini. Maka peneliti di sini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas VIII terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2018/2018
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya dalam hal meningkatkan sertifikasi guru terhadap kinerja guru.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

b. Bagi Lembaga sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam

kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **E. HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teori terhadap rumusan masalah dalam penelitian, belum termasuk jawaban yang empiris dengan data<sup>7</sup>. Adapun hipotesisnya adalah:

Ha terdapat pengaruh yang signifikansi antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun jaran 2019/2020.

Ho tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun jaran 2019/2020.

Ha terdapat pengaruh yang signifikansi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020

Ho tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

Ha terdapat pengaruh yang signifikansi antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020

Ho tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis kelas VIII di MTs Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2019/2020.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam satuan masyarakat. Keluarga dibangun dari sebuah perkawinan antara laki-laki dan perempuan, kemudian hidup bersama dan menghasilkan keturunan berupa anak.

### **2. Motivasi**

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya di darangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan.

### **3. Prestasi**

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman.